

DAILY MARKET RECAP

27 JANUARI 2021

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahan ditengah pelemahan Bursa Saham Global. Kekhawatiran pasar akan potensi hambatan stimulus fiskal AS serta musim penyabutan rilisnya laporan keuangan emitten membawa Bursa Saham Global berakhir pada zona merah. Nilai tukar rupiah berakhir melemah terhadap mayoritas mata uang pada pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14120 | Kurs EUR/USD | 1.2162 | IHSG per 26 JAN 2021 | 6,140.17 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.68
FED RATE *JAN-21	0.25	1.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	25-Jan	26-Jan	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.27	6.26	(0.03)
Indonesia USD 10yr	2.00	1.98	(0.95)
US Treasury 10yr	1.03	1.04	0.49

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0969
1 Mth	3.8000	0.1275
3 Mth	4.0431	0.2129
6 Mth	4.2462	0.2330
1 Yr	4.4500	0.3123

Bursa Saham Dunia			
	25-Jan	26-Jan	%Change
IHSG	6,258.57	6,140.17	(1.89)
LQ 45	987.95	966.88	(2.13)
S&P 500 (US)	3,855.36	3,849.62	(0.15)
Dow Jones (US)	30,960.00	30,937.04	(0.07)
Hang Seng (HK)	30,159.01	29,391.26	(2.55)
Shanghai Comp (CN)	3,624.24	3,569.43	(1.51)
Nikkei 225 (JP)	28,822.29	28,546.18	(0.96)
DAX (DE)	13,643.95	13,870.99	1.66
FTSE 100 (UK)	6,638.85	6,654.01	0.23

FX

USD mengalami fluktuasi pada sesi perdagangan Eropa kemarin. Majors mengalami pelemahan akibat sentiment *risk off market*. GBP menyentok level 1.3610, level terendahnya dalam 3 minggu terakhir. Sentimen kembali berubah arah mengikuti risk appetite market pada pembukaan sesi perdagangan AS kemarin. Pelaku pasar kembali mencari asset berisiko menjelang hasil FOMC meeting pertama di tahun 2021 minggu ini. Diperkirakan FOMC akan tetap *dovish*. USD naik pada hari Selasa karena meningkatnya kasus virus corona dan keraguan atas kecepatan dan besaran stimulus AS merubah optimism pelaku pasar. Investor juga berhati-hati menjelang meeting Federal Reserve pekan ini. Spot dibuka lebih tinggi pada 14.050-14.080 dengan pertama kali diperdagangkan pada 14.080. IDR melemah hingga mencapai 14.110 karena arus keluar. Spot stabil pada 14.105-14.115 hingga tengah hari. Di sesi Eropa, spot naik lagi ke 14.120 tetapi Bank Sentral melakukan intervensi untuk mempertahankan tempat di bawah level 14.120. Semenit sebelum pasar tutup, spot diambil di 14.126. Spot ditutup pada 14.120-14.130. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14090-14110

GBP Graph



Pasar Obligasi

INDOGB mendapatkan penawaran akibat permintaan terhadap obligasi 10 tahun. *Price action* masih berada dalam *range* yang sama seperti kemarin di sekitar 6.25% -6.23%. Melihat sebagian besar pihak asing di dalam maupun luar negeri mencari obligasi 10 tahun meskipun Rupiah melemah. Hari ini akan ada lelang Green Shoe lagi untuk obligasi sukuk

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa, 26/01, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -1.892% pada hari ke empat perdagangan dan berakhir pada level 6,140.17. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-2.16%) dan LQ45 (-2.13%) yang melemah lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor properti melemah sebesar -2.90%, sektor pertanian mengalami penurunan sebesar -2.70% and sektor infrastruktur mengalami pelemahan sebesar -2.61%. Meskipun IHSG mencatatkan pelemahan, Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 346.55 Miliar. Pasar saham Asia terpuruk pada perdagangan hari Selasa (26/1), karena masih ada kekhawatiran potensi hambatan stimulus fiskal pemerintah AS senilai USD1.9 triliun. Hal ini membebani sentimen, menyeret imbal hasil AS Treasury ke posisi terendah dalam 3 pekan terakhir. Analisis juga memperkirakan the Fed tetap mempertahankan kebijakan moneter akomodatif saat menggelar meeting bulanan pada Selasa dan Rabu pekan ini. Bursa Saham AS tergelincir dari rekor tertinggi, Selasa, ketika Wall Street bersiap untuk menyambut musim laba perusahaan, termasuk laporan keuangan dari banyak emiten *blue-chip* dan raksasa teknologi. Market saham Eropa tertekan saat menit-menit awal pada perdagangan hari Selasa (26/1) pagi waktu setempat. Para pemodal fokus pada munculnya polemik antara AstraZeneca (produsen vaksin corona) dengan Uni Eropa serta hadirnya ketidakpastian politik di Italia.

Cross Currencies			
	26-Jan	27-Jan	% Change
USD/IDR	14,095	14,120	0.18
EUR/IDR	17,118	17,172	0.32
JPY/IDR	135.91	136.18	0.19
GBP/IDR	19,274	19,393	0.62
CHF/IDR	15,875	15,921	0.29
AUD/IDR	10,872	10,937	0.59
NZD/IDR	10,143	10,212	0.68
CAD/IDR	11,063	11,112	0.45
HKD/IDR	1,818	1,821	0.17
SGD/IDR	10,625	10,658	0.32

Major Currencies			
	26-Jan	27-Jan	% Change
EUR/USD	1.2145	1.2162	0.14
USD/JPY	103.71	103.69	(0.01)
GBP/USD	1.3676	1.3734	0.42
USD/CHF	0.8880	0.8868	(0.14)
AUD/USD	0.7715	0.7745	0.39
NZD/USD	0.7196	0.7231	0.48
USD/CAD	1.2741	1.2703	(0.30)
USD/HKD	7.7514	7.7519	0.01
USD/SGD	1.3267	1.3249	(0.14)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia